

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan maka terwujudlah suatu proses yang dinamakan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan sebuah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan dan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Dalam kegiatan pembelajaran tak jarang guru memberikan tes berbentuk soal esai (uraian). Siswanto (2006) menyatakan bahwa pada tes esai siswa tidak diberikan jawaban yang sudah tersedia, akan tetapi siswa harus menguasai banyak pengetahuan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan fakta-fakta dan prinsip-prinsip untuk mengaturnya secara koheren dan logis. Dengan begitu, ketika siswa mengerjakan tes esai maka membutuhkan usaha yang lebih sehingga siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal esai. Sesuai dengan penelitian Bilal *et al.* (2013) menyatakan bahwa sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam menjawab soal uraian, lalu penelitian yang dilakukan oleh (Fahlevi & Zanthly, 2020) menunjukkan bahwa baik siswa yang berkemampuan rendah maupun siswa yang berkemampuan tinggi merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal uraian.

Kesulitan yang dialami siswa dapat disebabkan oleh sikap siswa dalam belajar, cara guru menyampaikan materi, dan karakteristik materi yang dipelajari. Salah satu kesulitan yang umumnya dialami oleh siswa adalah kesulitan dalam memahami materi yang dibelajarkan (Ornek *et al.*, 2008). Kemampuan siswa dalam memahami biologi secara ilmiah, baik konsep secara teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dinamakan penguasaan konsep. Siswa dikatakan menguasai konsep apabila ia mampu mendefinisikan konsep, mengidentifikasi dan memberi contoh, sehingga dengan kemampuan ini siswa mampu membawa suatu

konsep dalam bentuk lain yang tidak sama dengan dalam buku teks (Arisanti *et al.*, 2017).

Mata Pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa karena siswa beranggapan bahwa mata pelajaran IPA bersifat abstrak sedangkan pikiran siswa bersifat kongkrit, banyaknya penggunaan bahasa ilmiah dan istilah latin membuat siswa kesulitan untuk menghafal dan memahaminya. Selain itu alokasi waktu pembelajaran yang terbatas sedangkan materi pelajaran yang dipelajari lebih banyak diduga juga merupakan salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan belajar (Apriani, 2012). Berdasarkan hasil penelitian Senja (2016) menyebutkan bahwa pada mata pelajaran IPA dalam materi pewarisan sifat merupakan materi yang dianggap sulit bagi siswa sekolah menengah pertama yang ditunjukkan dengan rendahnya nilai ulangan harian dan tugas siswa. Materi Pewarisan sifat tertuang pada KD 3.4 di kelas XI semester gasal, materi ini menyajikan hasil penerapan Hukum Mendel dalam perhitungan peluang dari persilangan makhluk hidup di bidang pertanian dan peternakan. hukum pewarisan sifat yaitu Mendel I dan II yang berisi tentang persilangan monohibrid dan dihibrid (Rani, 2019). Apabila kesulitan siswa dalam pembelajaran tidak segera diatasi maka akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa, hasil belajar siswa dan merupakan hambatan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ornek *et al.*, 2008).

Agar siswa mampu memahami materi pewarisan sifat dengan baik dan memiliki penguasaan konsep yang baik maka perlu diberikan bantuan. Bantuan tersebut dapat berupa pemberian *feedback* (umpan balik) kepada siswa. *Feedback* digunakan oleh guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran, memfasilitasi siswa mengenai apa yang mereka butuhkan untuk belajar, memberikan kesempatan siswa untuk belajar, dan memberikan siswa latihan dalam memecahkan suatu masalah (Ediyanto, 2014; Etkina *et al.*, 2006; Fakcharoenphol *et al.*, 2011). *Feedback* yang diberikan kepada siswa dapat membantu memotivasi siswa untuk lebih fokus belajar dengan memberi saran dan perbaikan sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan kualitas belajarnya (Syafitri *et al.*, 2020). Dengan begitu, pemberian *feedback* pada siswa diharapkan dapat mengatasi

kesulitan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memperbaiki pembelajaran dan memiliki penguasaan konsep yang baik karena penguasaan konsep sangat diperlukan untuk kesuksesan belajar. Sehubungan dengan itu penguasaan konsep siswa diharapkan mampu mengelola kecakapan kognitif sehingga dapat dilakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

Selain itu, menurut Baliram & Ellis (2019) *feedback* dapat dianggap sebagai tanggapan untuk merefleksikan pembelajaran siswa. Selain untuk merefleksikan pekerjaan siswa, *feedback* juga dapat mendukung siswa dalam menilai dirinya sendiri (*self assessment*). Penilaian diri adalah proses di mana siswa menilai pembelajaran mereka sendiri sehingga dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam proses pembelajaran (Syafitri *et al.*, 2020). Menurut Kim & Lee (2019) Kemampuan menilai diri sendiri merupakan salah satu elemen kunci dari belajar mandiri sehingga perlu adanya pengukuran kemampuan siswa secara akurat menilai pembelajaran mereka sendiri. Dengan *self-assessment* maka siswa akan mengenali kemampuan dirinya, dengan mengenali kemampuan dirinya sendiri akan lebih memotivasi siswa untuk belajar (Spiller, 2012). Meskipun penilaian diri penting, siswa masih mengalami kesulitan menilai sendiri pekerjaan mereka secara akurat (Fitzgerald *et al.*, 2003) Beberapa faktor berkontribusi terhadap kesulitan mereka salah satunya adalah kurangnya pengetahuan mereka tentang materi pelajaran, alasan lain mengapa siswa mengalami kesulitan menilai sendiri karena mengabaikan informasi penting yang relevan (Mitrovic, 2001). Selain itu, menurut Ross (2006) mengatakan bahwa meskipun *self-assessment* sudah digunakan secara luas, tetapi sudut pandang guru masih meragukan mengenai nilai dan akurasi dari teknik *self-assessment*. Keraguan berpusat pada kekhawatiran bahwa ada kemungkinan pembelajar memprediksi kemampuan lebih tinggi (*overestimate*) dari kemampuan atau prestasi siswa yang sebenarnya dan hal ini mungkin dipengaruhi oleh kepentingan diri sendiri agar terlihat baik. Ada pula kecenderungan bahwa “anak baik” akan menilai diri sendiri dengan nilai yang lebih rendah dari kemampuan yang sebenarnya. Oleh karena itu, dukungan pembelajaran diperlukan

siswa untuk menilai pekerjaan mereka sendiri, salah satunya dengan dukungan *feedback* yang diberikan oleh guru.

Menurut Mok & Lee, (2017) dalam membuat keputusan mengenai apa dan bagaimana memperbaiki pekerjaan sendiri, siswa menggunakan umpan balik bersamaan dengan menggunakan sumber informasi eksternal lainnya (seperti guru, rubrik, atau contoh solusi) yang dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk mendapatkan jawaban yang lebih akurat. Dengan begitu, pemberian *feedback* oleh guru tak hanya bermanfaat untuk memperbaiki pembelajaran siswa guna memiliki penguasaan konsep yang baik, namun dapat juga sebagai pendorong siswa untuk bisa menilai dirinya sendiri melalui *self-assessment*. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan *feedback* guru terhadap penguasaan konsep dan *self-assessment* siswa pada tes esai materi persilangan monohybrid dan dihibrid. *Feedback* guru yang digunakan pada penelitian ini bersifat positif dengan tipe *supporting*, *direct corrective* dan *guidance*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan *feedback* guru terhadap penguasaan konsep dan *self-assessment* siswa pada tes esai materi persilangan monohybrid dan dihibrid?”

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh penggunaan *feedback* guru terhadap penguasaan konsep siswa?
2. Bagaimana pengaruh *feedback* guru terhadap *self-assessment* siswa?
3. Bagaimana respon siswa terhadap *feedback* yang telah diberikan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan *feedback* guru terhadap penguasaan konsep dan *self-assessment* siswa pada tes esai materi persilangan monohybrid.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh hasil identifikasi mengenai pengaruh penggunaan *feedback* guru terhadap penguasaan konsep siswa pada tes esai materi persilangan monohybrid dan dihibrid.
2. Memperoleh hasil identifikasi mengenai pengaruh penggunaan *feedback* guru terhadap penguasaan konsep siswa pada tes esai materi monohybrid dan dihibrid.
3. Memperoleh hasil identifikasi respon siswa terhadap *feedback* guru yang telah diberikan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan *feedback* guru terhadap penguasaan konsep dan *sefl-assessment* siswa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guna menghasilkan penguasaan konsep siswa yang baik.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi para peneliti dalam mengembangkan penelitian mengenai pengaruh penggunaan *feedback* guru terhadap penguasaan konsep dan *self-assessment* siswa.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan baru untuk penulis dalam melakukan penelitian terkait penguasaan konsep dan *self-assessment* siswa.
  - b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan dan acuan ketika guru memberikan *feedback* dan *self-assessment* untuk menjadi salah satu penilaian dalam kegiatan pembelajaran.
  - c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu dukungan untuk mengevaluasi dan menilai pembelajaran yang dilakukan.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun pembelajaran yang tepat guna meningkatkan penguasaan konsep siswa.

### 1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas jangkauannya dan tidak terlalu menyimpang dari rumusan masalah yang telah disebutkan, maka perlu adanya pembatasan masalah yang ditinjau. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan materi pada Bab 3 yaitu pewarisan sifat makhluk hidup dengan sub materi persilangan monohybrid dan dihibrid. Ada pun Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan adalah KD 3.4 menerapkan prinsip pewarisan sifat makhluk hidup berdasarkan hukum mendel.
2. *Feedback* guru yang tertulis pada hasil tes esai diberikan sebanyak satu kali pada kelas eksperimen.

### 1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan *feedback* guru terhadap penguasaan konsep dan *self-assessment* siswa pada tes esai materi persilangan monohybrid dan dihibrid.

### 1.7 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Pada skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Feedback* Guru terhadap penguasaan Konsep dan *Self-Assessment* Siswa pada Tes Esai Materi Persilangan Monohybrid dan Dihibrid” terdiri dari lima bab, yakni bab I (pendahuluan), bab II (tinjauan pustaka), bab III (metodologi penelitian), bab IV (temuan dan pembahasan), bab V (simpulan, rekomendasi dan implikasi). Seluruh penulisan skripsi ini mengacu pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI 2019.

Bab I merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah

penelitian dan hipotesis penelitian. Latar belakang memaparkan mengenai hal dan permasalahan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, permasalahan yang telah di muat di latar belakang kemudian dirumuskan menjadi rumusan masalah penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang sebelumnya telah dipaparkan, manfaat penelitian menggambarkan dampak yang didapatkan dari hasil penelitian bagi pihak-pihak tertentu. Adapun batasan masalah memuat ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini, dugaan sementara permasalahan penelitian dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Selurun penjelasan isi dari setiap bab pada skripsi termuat dalam struktur organisasi penulisan skripsi.

Bab II merupakan bagian tinjauan pustaka yang di dalamnya memuat paparan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu mengenai *feedback* (umpan balik), *sefl-assessment* (penilaian diri), penguasaan konsep dan juga materi persilangan monohibrid dan dihibrid yang digunakan pada penelitian yang menjadi landasan dalam temuan dan pembahasan pada penelitian ini.

Bab III merupakan bagian metodologi penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dan hasil penelitian. Metodologi penelitian meliputi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasioanal, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan alur penelitian.

Bab IV merupakan bagian temuan dan pembahasan yang telah didapatkan dalam penelitian. Pembahasan dikaitkan dengan tinjauan pustaka, hasil penelitian terdahulu dan dikaitkan dengan teori-teori yang berhubungan guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V merupakan bagian simpulan, implikasi dan rekomendasi. Simpulan memuat jawaban dari pertanyaan penelitian, sedangkan implikasi memuat saran dari penelitian untuk jangka pendek dan rekomendasi memuat saran penelitian yang lebih luas dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.